

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta sebagai berikut :

1. Persebaran perjalanan pelajar di kawasan pendidikan zona 7 kecamatan banjarsari berasal dari zona asal yang berdekatan dari zona tujuan. Permintaan potensial terbesar siswa yang bersekolah di kawasan pendidikan zona 7 (tujuh) berasal dari 3 (tiga) zona asal yang berdekatan dengan zona tujuan, diantara lain zona 20 (355 orang), zona 4 (300 orang), dan zona 21 (293 orang). Hal ini dikarenakan sekolah pada kawasan pendidikan tersebut merupakan sekolah dengan status negeri yang sudah menerapkan system zonasi.
2. Pemenuhan kebutuhan fasilitas pada setiap rute pejalan kaki, pesepeda, dan angkutan umum di Kawasan Pendidikan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta yaitu :
 - a. Penerapan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar pada setiap rute pejalan kaki, yaitu di Jl DI Panjaitan, Jl Kolonel Sugiyono, Jl Letjen Sutoyo, dan Jl Mr. Sartono. Serta direkomendasikan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa zebra cross di depan SMPN 7 Surakarta, SMAN 5 Surakarta, dan SMAN 6 Surakarta.
 - b. Penerapan fasilitas pesepeda berupa jalur atau lajur sepeda dengan tipe A di Jl Brigjend Katamsa dan Jl Jend Urip Sumoharjo. Sedangkan penerapan lajur pesepeda tipe C di ruas Jl Mr. Sartono, Jl Tangkuban Perahu, Jl Jaya Wijaya, Jl Letjen Sutoyo, Jl DI Panjaitan, Jl Monginsidi, dan Jl Ir. Juanda.

- c. Kawasan Pendidikan Zona 7 di Kecamatan Banjaesari sudah dilalui trayek angkutan umum dengan kode TB.IV dan FD.IX sehingga tidak perlu mengkaji mengenai trayek angkutan umum. Fasilitas angkutan umum hanya mencakup penentuan kebutuhan halte dan desain rencana halte yang dilengkapi tempat duduk agar lebih nyaman.
 - d. Zona Aman Selamat Sekolah direkomendasikan di Jl Mr. Sartono dan Jl Letjen Sutoyo dengan desain masing – masing 2 (dua) sekolah dimana jarak antar sekolah 50 – 100 m dan 100 – 250 m.
3. Desain akhir dari penelitian ini yaitu berupa peta rencana rute pejalan kaki dan pesepeda, penampang melintang ruas jalan yang sudah diberikan rekomendasi fasilitas pejalan kaki yang mengacu pada Surat Edaran Menteri PUPR Nomor : 02/SE/M/2018 dan fasilitas pesepeda yang mengacu pada SE No: 05/SE/Db/2021, , desain ZoSS tampak atas yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK3582/AJ.403/DRJD/2018, Desain Halte yang mengacu pada PM 16 Tahun 2016 dan visualisasi 3D penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Pendidikan Zona 7 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta.

V.2. Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran kedepannya dalam mendukung Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) agar berjalan dengan maksimal, antara lain :

1. Program RASS ini tidak hanya berhenti pada tahap perekayasaan atau engineering, namun perlu tahapan lanjutan yang meliputi :
 - a) Pendidikan atau *education*
 - b) Pendorong atau *encouragement*
 - c) Penegakan hukum atau *enforcement*
2. Disediakan petugas pengatur lalu lintas pada saat jam masuk/pulang sekolah baik dari sekolah maupun Dinas Perhubungan untuk membantu kelancaran lalu lintas di sekitar sekolah.
3. Dilakukan sosialisasi mengenai larangan menggunakan sepeda motor bagi pelajar yang berusia dibawah 17 tahun atau belum memiliki Surat

Izin Mengemudi (SIM) sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Pasal 77 ayat 1 yang berbunyi "Setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib memiliki Surat Izin Mengemudi sesuai dengan jenis kendaraan bermotor yang kemudikan".

4. Perlu kajian lebih lanjut mengenai hal hal yang berkaitan dengan keamanan, misalnya identifikasi lokasi yang rawan terjadi criminal dan kecelakaan yang melibatkan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Y. (2016). Rencana Penerapan Zona Selamat Sekolah (Zoss) Di Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Transportasi Darat*, 18, 285–300.
- Arrofi, A. F., Praja, S. W., & Riyanto, A. H. (2022). Analisis Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah Di Kawasan Pendidikan Kota Bandar Lampung. *Jurnal Transportasi Darat*.
- Bramesta, R., Kusnendi, & Sudriyanto, E. (2020). Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) DI Kawasan Pendidikan Air Putih Kota Kupang. *Jurnal Transportasi Darat*, 16, 12.
- Dapodikbud. (2022). *Data Pokok Pendidikan dan Kebudayaan*. Kemdikbud. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/A2827016-E35F-4FE4-85D2-37F353D99483>
- Faryabi, Wisudawanto, F., & Putri, A. A. (2021). Perencanaan Desain Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan di Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 1–10.
- Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Media Akademi.
- Hendrati, L. Y., & Hidayati, A. (2016). Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur dan Kecepatan Berkendara. *Jurnal Berkala Epidermiologi*, 4, 275–287.
- Herman, E., Junaidi, H., & Khosmas, F. Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7, 1–9.
- Hidayat, B., Sambada, A. D., & Fauzi, F. (2020). Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Kota Balikpapan. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 11(2), 25–39.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasa Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum, (1996).
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.43/AJ007/DRJD/97 Tentang Perekayasa Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota, (1997).
- Keputusan Direktur Jenderal Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999 Tentang Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum, (1999).
- Kurniawan, F., Maryunani, W. P., & Puspitasari, E. (2019). Evaluasi Keselamatan

- Penyeberang Jalan Pada Area Zona Selamat Sekolah (ZoSS). *Journal Reviews in Civil Engineering*, 3, 57–66.
- Manoppo, M. R. E., & Sendow, T. K. (2011). Analisa Bangkitan Pergerakan dan Distribusi Perjalanan di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 1, 17–23.
- Munawar, A. (2009). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan* (cet. 2). Beta Offset.
- Ogden, K. W., & Bennet, D. W. (1984). *Traffic Engineering Practice (Third Edition)*. Prentice-Hall.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.967/AJ.202/DRJD/2007 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah, 1 (2007).
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 3582/AJ. 403/DRJD2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah, (2018).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), (2016).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2013).
- Polresta Surakarta. (2021). *Data Kecelakaan Lalu Lintas Kota Surakarta 2019 - 2021*.
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak WFH Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 92–100.
- Putra, A. G., Purwatiningsih, & Imanuel, S. D. (2020). Perencanaan Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (Rass) Di Kawasan Pendidikan Jalan Mastrip Kota Madiun. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 1–9.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 05/SE/Db/2021 Tentang Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda, 1 (2021).
- Surat Edaran Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, Kementerian PUPR 1 (2018).
- Subandi, A. (2018). Analisis Pengaruh Halte Atau Titik Lokasi Naik Turun Penumpang Terhadap Fungsi Dari Terminal Subang. *Jurnal Mesa*.

- Takbirani, F., Ronaldo, A., & Istianto, B. (2021). Analisis Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah Dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Lalu Lintas Yang Melibatkan Pelajar Di Kawasan Pendidikan Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: Ruas Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Enggal). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*.
- Tamin Ofyar, Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. *Edisi Kedua ITB Bandung*.
- Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan, Pub. L. No. SK No 011/T/Bt/1995 (1995).
- Tim PKL Kota Surakarta. (2022). *Laporan Umum PKL Kota Surakarta 2022*